

**STUDI TENTANG PENGELOLAAN OBJEK WISATA AIR
TERJUN JANTUR INAR KAMPUNG DEMPAR
KECAMATAN NYUATAN OLEH DINAS
KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA
DAN OLAHRAGA KABUPATEN
KUTAI BARAT**

Pangeran Kalianda Bilyanto Gamas

**eJournal Administrasi Negara
Volume 3, Nomor 2, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Studi tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat**

Pengarang : Pangeran Kalianda Bilyanto Gamas

NIM : 0902015234

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si
NIP. 19830414 200501 2 003

Daryono, S.Sos., M.Si
NIP. 19750416 200604 1 001

Bagian di bawah ini
DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Volume : 3	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 436 – 450 (Genap)	<u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025

**STUDI TENTANG PENGELOLAAN OBJEK WISATA AIR TERJUN
JANTUR INAR KAMPUNG DEMPARKECAMATAN NYUATAN
OLEH DINASKEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA
DAN OLAHRAGA KABUPATEN
KUTAI BARAT**

Pangeran Kalianda Bilyanto Gamas¹

Abstrak

Pangeran Kalianda Bilyanto Gamas, 2014. Studi tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat, di bawah bimbingan Dr. Fajar Apriani, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing I dan Daryono, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dan juga untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar Kabupaten Kutai Barat. Fokus penelitian ini adalah pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemeliharaan objek wisata dan pengawasan terhadap objek wisata. Sumber data primer adalah Kepala Bidang Perencanaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat beserta pengelola atau pengurus objek wisata Air Terjun Jantur Inar selaku key informan dan masyarakat di sekitar objek wisata dan wisatawan atau pengunjung objek wisata Air Terjun Jantur Inar selaku informan dipilih secara accidental sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, peran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar belum mampu berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan kurangnya sumberdaya manusia, kurangnya dana untuk melaksanakan pengelolaan Air Terjun Jantur Inar sebagai daya tarik objek wisata yang memberikan pemandangan alam yang asri.

Kata Kunci: Objek wisata, Pengelolaan, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengelolaan objek wisata merupakan suatu cara mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran, pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian objek wisata sehingga pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yang menekankan pada nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, budaya dan warisan budaya, ekonomi, ekologi, finansial, sumber daya manusia, peluang masa depan dan sosial. Adapun prinsip pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip sebagai berikut :

1. Menggunakan sumber daya yang terbarukan (*renewable resources*).
2. Pemanfaatan untuk berbagai kepentingan (*multiple uses*).

Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 25 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat merupakan kebijakan untuk mengelola pariwisata yaitu suatu tindakan instansi pemerintah dan badan atau organisasi masyarakat yang mempengaruhi kehidupan kepariwisataan yang sesungguhnya tidak hanya dipengaruhi oleh kekompleksan yang timbul dari pariwisata itu sendiri. Untuk menangani hal tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Kutai Barat menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk pembangunan pariwisata yang isinya antara lain :

1. Kerjasama, koordinasi lintas sektoral antara pemerintah, swasta dan *stakeholder*.
2. Peningkatan aksesibilitas dan infrastruktur di daerah Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).
3. Peningkatan peran pengawasan, pembinaan dan pemberdayaan terhadap penyelenggaraan pariwisata.
4. Mendorong kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, Exhibition*) sebagai *multi player effect* yang memberikan dampak ekonomi bagi kesejahteraan rakyat dengan dasar pemanfaatan nilai-nilai sumberdaya lokal.

Pengelolaan pariwisata di Kutai Barat sendiri memiliki beberapa kendala-kendala diantaranya dana atau anggaran yang belum mencukupi sehingga ada beberapa program yang ditunda bahkan dihilangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebab kurangnya anggaran membuat program-program tidak terealisasi dengan baik. Dari sisi pelayanan dan sumberdaya aparatur di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga masih belum maksimal. Even-even seni budaya daerah/lokal maupun nasional masih terasa kurang, yang seharusnya sering dilakukan dalam upaya menggalakkan promosi pariwisata dan penyebaran informasi.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat.”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar Kabupaten Kutai Barat?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar Kabupaten Kutai Barat.

Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis:
Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangsih bagi pengembangan bidang Pariwisata yang merupakan fokus dari program pembangunan Pemerintah Provinsi Kutai Barat dan menambah sumbangsih bagi Ilmu Administrasi Negara dalam mengelola potensi daerah.
2. Secara Praktis:
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengelola Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar secara lebih baik serta menambah pengetahuan penulis dalam menelaah berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan objek wisata di daerah Kabupaten Kutai Barat.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

Konsep Pengelolaan

Dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Indonesia pada umumnya berpedoman pada Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Dalam Undang-undang ini ditetapkan bahwa usaha industri pariwisata di bagi menjadi tiga bagian yakni :

1. Usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata).
2. Usaha sarana pariwisata (penyediaan akomodasi, penyediaan makan dan minum, penyediaan angkutan wisata kawasan wisata).
3. Pengusaha objek dan daya tarik wisata (wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus).

Kemudian menurut Terry (2005:2) mengemukakan bahwa dalam Bahasa Inggris pengelolaan sama dengan "*Management*" yang artinya pengurus, tata pimpinan, pengendalian, penyelenggaraan, ketatalaksanaan, ketatausahaan sehingga manajemen adalah sebagai suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai dan menentukan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya. Yang dimaksud sumber-sumber lainnya yaitu sarana dan prasarana yang ada atau yang tersedia dan dapat dimanfaatkan.

Konsep Kepariwisataaan

Budianta (1993:46) menyebutkan bahwa pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani wisatawan.

Konsep Pariwisata

Menurut Muljadi (2009:8) pariwisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah *tourism* dalam bahasa Inggris.

Fandeli (2001:37) memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Objek Wisata dan Pengembangannya

Menurut Fandeli (2001:58), objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumberdaya alam dan tata lingkungannya.

Selanjutnya Samsuridjal (1997:20-21) mengemukakan berhasil atau tidaknya suatu tempat berkembang menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) tergantung kepada empat faktor utama yaitu:

1. Atraksi adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas atau keunikan dan menjadi daya tarik wisatawan agar mau datang berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Atraksi wisata terdiri dari dua yaitu:

- a. Tempat: umpamanya tempat dengan iklim yang baik, pemandangan yang indah atau tempat-tempat bersejarah.
 - b. Kejadian/peristiwa: kongres, pameran atau peristiwa olahraga festival dan sebagainya.
2. Aksesibilitas (mudah dicapai) berarti tempat tersebut dekat jaraknya atau tersedianya transportasi ke tempat objek wisata secara teratur, sering, murah, nyaman dan aman.
 3. Amenitas (fasilitas) berarti tersedianya fasilitas-fasilitas seperti tempat-tempat penginapan, restoran-restoran, hiburan, transportasi lokal yang memungkinkan wisatawan bepergian di tempat itu serta alat-alat komunikasi lain.
 4. Organisasi wisata yaitu menyusun suatu kerangka dalam pengembangan pariwisata, mengatur industri pariwisata serta mempromosikan daerah itu sehingga dikenal orang.

Definisi Konsepsional

Pengelolaan objek wisata air terjun Jantur Inar adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah Kutai Barat melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang bertujuan menggali dan menggunakan sumber-sumber

daya yang ada secara efektif yang bertujuan dapat menjamin kelestarian budaya dan masyarakat di Kutai Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini menggunakan penelitian analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diteliti melalui kalimat, kata atau gambar. Dalam hal ini peneliti ini berusaha memaparkan dan bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan dari variabel yang diteliti, yaitu “Studi tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat”.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian mengenai Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah :

1. Pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar meliputi :
 - a. Perencanaan (sarana wisata dan prasarana wisata).
 - b. Pelaksanaan pemeliharaan objek wisata (pelestarian, kebersihan dan keamanan).
 - c. Pengawasan terhadap objek wisata.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *informan* sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Peneliti menunjuk *key informan* yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang peneliti ingin teliti. Pengambilan informan dengan cara ini dapat disebut pula dengan cara *purposive*. Adapun yang menjadi nara sumber atau *key informan* adalah Kepala Bidang Perencanaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dan Pengelola atau Pengurus Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar yaitu dengan cara menggunakan metode *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono (2009:96) *purposive sampling* adalah pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi, dan dalam penelitian ini informan yang ditunjuk adalah orang-orang yang benar-benar memahami pengelolaan objek wisata di Kutai Barat sehingga mampu memberikan data secara maksimal dalam penelitian. Dalam teknik ini peneliti akan mengambil *informan* yaitu Masyarakat Sekitar Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar dan Wisatawan atau Pengunjung Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar yaitu dengan cara menggunakan metode *Accidental Sampling*, Menurut Sugiyono (2009:67) *Accidental Sampling* adalah pemilihan sampel secara kebetulan atau aksidental dengan pemilihan sampel yaitu siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai menurut keinginan peneliti.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau ada hubungannya dengan objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti oleh penulis.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Penulis peroleh melalui sumber informan, yakni :
 - a. Dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan laporan-laporan.
 - b. Buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan.
 - b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembanding dengan data dan informasi yang diperoleh.
 - c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (2007: 15-20) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat didirikan berdasarkan penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 25 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Barat. Kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat ini berlokasi di Jalan Sendawar 3 Kompleks Perkantoran Sendawar. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dipimpin oleh seorang kepala dinas yang bertanggungjawab bagi pegawainya. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat ini menangani segala bentuk pembinaan terhadap Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga di wilayah Kabupaten Kutai Barat.

Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 05 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Barat sebagai implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah; Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yang telah dibentuk merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Tugas pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yaitu melaksanakan urusan rumah tangga daerah bidang budaya dan pariwisata berdasarkan kewenangan yang diberikan pemerintah. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang, kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga sesuai dengan rencana strategi yang ditetapkan pemerintah daerah.
2. Perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kebudayaan dan pariwisata.
3. Perumusan, perencanaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pemasaran dan promosi pariwisata.
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang pemuda olahraga.
5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
6. Pelaksanaan unit pelaksanaan teknis dinas.
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat sebagai kantor pusat terdiri dari beberapa personil dan bagian-bagian dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Tiap-tiap personil dan bagian memiliki fungsi pokok dan tugas yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Adapun Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat terdiri atas:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan Program
2. Bidang Kebudayaan, membawahi:
 - a. Seksi Pemberdayaan dan Pelestarian
 - b. Seksi Bina Kesenian
3. Bidang Pariwisata, membawahi:
 - a. Seksi Promosi dan Kerjasama Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan dan Kepariwisataaan
4. Bidang Sarana, Pembinaan dan Pengendalian, membawahi:
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana

- b. Seksi Pembinaan Pengendalian
5. Bidang Pemuda dan Olahraga, membawahi:
 - a. Seksi Kepemudaan
 - b. Seksi Olahraga

Visi dan Misi

Visi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat Tahun 2011-2016 adalah cara pandang jauh ke depan kemana instansi Pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisifatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perubahan di masa yang akan datang maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Barat telah menetapkan visi sebagai berikut: "Terwujudnya perkembangan pariwisata yang optimal untuk memenuhi tuntutan Otonomi Daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah terutama Pendapatan Asli Daerah". Penjelasan kata kunci visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan pariwisata adalah tempat yang dapat dikunjungi para wisatawan baik lokal maupun manca negara.
- b. Perkembangan seni dan budaya dimana kesenian dan kebudayaan yang dimiliki daerah perlu dikembangkan.
- c. Optimal adalah mencapai hasil yang memuaskan dan yang terbaik.
- d. Memenuhi tuntutan adalah mencapai hasil sesuai dengan yang telah ditetapkan atau ditargetkan.
- e. Otonomi Daerah adalah kegiatan yang dilakukan oleh daerah itu sendiri dalam mengurus rumah tangganya.

Sedangkan misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat Tahun 2011-2016 adalah merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan misi organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia/ pegawai
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat atas kebudayaan yang dimilikinya dan melestarikan pariwisata yang ada.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan prima yang merata dan mudah terjangkau oleh masyarakat.

- d. Meningkatkan kontribusi yang optimal bagi APBD Kabupaten Kutai Barat di Sendawar.

Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar

Pengelolaan Air Terjun Jantur Inar yang harus dilakukan adalah proses investarisasi, apabila investarisasi sudah berjalan dengan baik maka ada rambu-rambu atau peraturan-peraturan yang harus dipatuhi agar semua yang menyangkut perlakuan bangunan dan bagaimana pemeliharaan bangunan tersebut yang bertujuan untuk tetap menjamin pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar secara baik dan benar

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan penunjang dalam mengelola objek wisata hal yang pertama harus dilakukan dalam melakukan perencanaan adalah mengetahui karakteristik atau objek wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Kemudian Dalam proses perencanaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat mengajak masyarakat untuk bersama-sama menyusun perencanaan pengelolaan dan pengembangan objek wisata tetapi hambatan dalam proses perencanaan ini adalah penganggaran yang dianggap masih kurang dan pembebasan lahan untuk menunjang pengelolaan dan pengembangan objek wisata.

b. Pemeliharaan Pemeliharaan Objek Wisata

Implementasi atau pelaksanaan pemeliharaan objek wisata merupakan lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya akan diaplikasikan dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar semua pihak baik masyarakat, LSM maupun pemerintah boleh terlibat dalam melaksanakan kebijakan yang berdasarkan atas surat penunjukan dari pemerintah setempat, kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dalam melaksanakan kebijakan yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat belum optimal, kendala-kendala tersebut adalah keterbatasan tenaga ahli atau sumberdaya manusia serta kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola objek wisata membuat Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat menjadi lambat dalam hal pelaksanaan kebijakan.

c. Pengawasan

pengawasan merupakan hal yang terpenting untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya sehingga berhasil atau tidaknya sebuah perencanaan tergantung dari bagaimana pengawasan itu dilakukan. Pengawasan terbagi atas dua bagian yaitu pengawasan yang langsung dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat dan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Kutai Barat. Pengawasan dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu mengangkat juru pelihara (Jupel) yang memiliki tugas langsung mengawasi dan bertanggung jawab

dalam hal bagaimana mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar sehingga pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar mampu berjalan efektif dan efisien sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu mendukung langkah Dinas Pariwisata untuk bersama-sama memiliki tanggung jawab atas pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar adalah potensi-potensi keindahan alam serta pemandangan alam serta keberagaman flora dan fauna yang menjadikan Air Terjun Jantur Inar mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah objek wisata Air Terjun Jantur Inar antarlain, ketinggian Air Terjun yang mencapai 50 meter dan derasnya Air Terjun Jantur Inar dapat memberikan hasil yang positif bagi wisatawan dan bagi masyarakat sekitar dapat memberikan hasil positif dari segi ekonomi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar yaitu faktor dana atau anggaran yang membuat objek wisata Air Terjun Jantur Inar yang semula sudah memiliki konsep tetapi anggaran yang terbatas membuat objek wisata Air Terjun Jantur Inar terbengkalai pengelolaannya dan lemahnya sistem informasi kepariwisataan yang belum optimal membuat lemahnya pengelolaan daerah tujuan wisata, khususnya dalam hal pengemasan daya tarik wisata ke dalam produk-produk pariwisata dan paket-paket wisata.

Pembahasan

1. Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar

Pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar pada dasarnya mengacu pada prinsip-prinsip yang menekan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, nilai sosial, kesenian dan budaya. Manajemen yang baik dan efektif memerlukan penguasaan atas orang-orang yang akan mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar dimulai dari mencari informasi, data, dan keterangan bagi pengelola objek wisata, ilmu pengetahuan dan pengembangan kebudayaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Surat Keputusan Bupati Nomor 437/K.015/2008 Tentang Penetapan Rute Kawasan Tujuan Wisata dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat secara baik dan benar.

a. Perencanaan

Dalam melakukan sebuah perencanaan untuk mengelola objek wisata bahwa awal dari sebuah perencanaan adalah mengetahui karakteristik objek wisata yang ada, Air Terjun Jantur Inar merupakan objek wisata yang mempunyai karakteristik objek wisata pemandangan (wisata alam) yang memberikan keindahan alam yang asri dan alami maka objek wisata Air Terjun Jantur Inar harus dilindungi dengan ekstra agar pemandangan alamnya tidak dirusak oleh masyarakat sekitar maupun wisatawan, misalnya membuat papan peringatan tentang larangan untuk membuang sampah di sembarang tempat dan tidak merusak fasilitas yang telah disediakan dinas terkait.

b. *Pemeliharaan Pemeliharaan Objek Wisata*

Dalam melakukan suatu pelaksanaan dalam pemeliharaan objek wisata harus ada sumberdaya manusia yang mampu mengelola sumberdaya tersebut secara efektif dan efisien tetapi yang menjadi salah satu kendala dalam melaksanakan pengelolaan objek wisata yaitu keterbatasan sumberdaya manusia yang mampu mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar agar tepat sasaran sesuai dengan tujuan apa yang telah ditetapkan sebelumnya dikarenakan banyak tenaga ahli di Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat agar pengelolaan objek wisata tersebut berjalan secara optimal.

c. *Pengawasan*

Dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar diperlukan suatu proses pengawasan di dalam pengawasan merupakan hal yang terpenting untuk menjamin bahwa seluruh kegiatan yang sedang dilakukan baik dari dinas terkait maupun masyarakat agar seluruh kegiatan yang dilakukan dapat terjamin bahwa semua pengelolaan yang sedang dilakukan di dalam menjalankan suatu pengelolaan sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat telah mengajak masyarakat untuk melakukan pengawasan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Antusias masyarakat yang terlibat dalam hal pengawasan memiliki rasa tanggungjawab dan memiliki kepentingan dalam mengawasi dan melestarikan objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

Faktor penghambat dan faktor pendukung

a. *Faktor Pendukung*

Objek wisata Air Terjun Jantur Inar memiliki keindahan alam yang asri serta keberagaman flora dan fauna dan belum banyak terjamah oleh tangan manusia sehingga menambah daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Jantur Inar. Dari potensi-potensi yang bersumber dari alam mampu mendatangkan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara sehingga mampu menghasilkan nilai ekonomis bagi masyarakat yang berada di sekitar objek wisata Air Terjun Jantur Inar. Faktor inilah yang sangat membantu Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

b. *Faktor Penghambat*

Dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat antara lain:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar sehingga mencemari pemandangan alam dan keindahan objek wisata Air Terjun Jantur Inar.
2. Anggaran yang sangat terbatas yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kutai Barat kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang berakibat pada terhambatnya pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

3. Belum optimalnya sistem informasi kepariwisataan yang membuat lemahnya pengelolaan daerah tujuan wisata, khususnya dalam hal pengemasan daya tarik wisata kedalam produk-produk pariwisata dan paket-paket wisata.
4. Aparatur yang berperan dalam pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar memiliki latar belakang pendidikan yang bekerja di Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat tidak sesuai dengan tugasnya untuk mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat berjalan belum optimal dan perlu adanya peningkatan. Adapun beberapa kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat belum dilaksanakan secara optimal sebab, kurangnya perencanaan dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan pengelolaan objek wisata sehingga dalam melakukan pelaksanaan pemeliharaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar menjadi terhambat dikarenakan sumberdaya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yang berakibat pada lemahnya pengawasan dalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar.
2. Faktor pendukung pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar yaitu keindahan alam yang asri sehingga menambah daya tarik objek wisata Air Terjun Jantur Inar sedangkan faktor yang menghambat pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar sehingga mencemari pemandangan alam dan keindahan objek wisata Air Terjun Jantur Inar. Anggaran yang sangat terbatas yang diterima dari pemerintah Kabupaten Kutai Barat sehingga banyak program dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat yang belum terealisasi serta pegawai yang bekerja di Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sehingga tugas yang dijalankan tidak dapat berjalan secara optimal.

Saran-saran

Berdasarkan dari apa yang penulis kemukakan dalam kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan terhadap pengelolaan Air Terjun Jantur Inar sebagai objek wisata oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Kutai Barat, agar pelaksanaan pengelolaan air terjun

Jantur Inar sebagai objek wisata yang meliputi perencanaan, implementasi dan pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Pada pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan didalam mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar.
2. Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia bagi kepentingan dalam meningkatkan pengelolaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar dengan cara memperbaiki fasilitas jalan yang berada di dalam objek wisata Air Terjun Jantur Inar sehingga dapat memberikan rasa aman dan menambah daya tarik bagi pengunjung maupun wisatawan sehingga didalam pengelolaannya pihak pengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar maupun masyarakat dapat menghasilkan nilai ekonomis.
3. Sebaiknya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat memaksimalkan potensi objek wisata Air Terjun Jantur Inar bukan hanya menjadikan objek wisata klasik yang hanya menjual keindahan alam tetapi menjadikan objek wisata Air Terjun Jantur Inar menjadi objek wisata yang modern selain memberikan keindahan alam yang asri, di sekitar objek wisata adanya pengembangan bentuk wisata tambahan seperti lokasi *outbond* dan wisata arung jeram yang menambah daya tarik objek wisata Air Terjun Jantur Inar.
4. Sumberdaya manusia pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat perlu diberikan pendidikan dan pelatihan secara lebih merata yang bersifat profesional dan perlu adanya peningkatan disiplin kerja yang disertai pengawasan yang ketat oleh pimpinan yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kebijakan pengelolaan Air Terjun Jantur Inar sebagai objek wisata.
5. Perlu adanya promosi wisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam hal pengemasan daya tarik wisata ke dalam produk-produk pariwisata dan paket-paket wisata yang bertujuan menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah objek wisata Air Terjun Jantur Inar di Kabupaten Kutai Barat.
6. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk memelihara objek wisata sehingga objek wisata Air Terjun Jantur Inar perlu dijaga, dirawat dan dilestarikan dengan sebaik-baiknya, objek wisata Air Terjun Jantur Inar merupakan wisata alam yang memberikan keindahan pemandangan alam agar semua perencanaan berjalan secara optimal.
7. Meningkatkan pengawasan atas pemeliharaan objek wisata Air Terjun Jantur Inar dalam bentuk pengawasan langsung ke lokasi objek wisata secara berkala dan menerapkan adanya laporan-laporan langsung dari pengelola atau pengurus objek wisata Air Terjun Jantur Inar kepada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat.

8. Apabila Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tidak mampu mengelola objek wisata Air Terjun Jantur Inar, maka Pemerintah Kabupaten Kutai Barat perlu menarik *investor* atau pihak ketiga dalam merencanakan pembangunan yang berfokus pada pengembangan pariwisata.

Sumber Referensi :

- Budianto, Eka, 1993. *Menggebrak Dunia Wisata*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi aksara.
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muljadi A. J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsuridjal, Kaelani. 1997. *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang .P, 2002. *Teori Pembangunan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Terry, George. R. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yoeti, Oka A. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.

Dokumen-dokumen :

- Kalimantan Timur dalam Angka. 2012. Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 03 Tahun 2001 tentang mengembangkan usaha kepariwisataan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 04 Tahun 2006 tentang Retribusi Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum Dalam Wilayah Kabupaten Kutai Barat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Barat Nomor 25 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kutai Barat .

Sumber Internet :

- http://www.bps.go.id/brs_file/pariwisata.pdf (diakses 04 April 2013)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur (diakses tanggal 04 April 2013).
- <http://www.kaltimprov.go.id/kaltim.php?page=detailberita&id=2852> (diakses tanggal 05 Mei 2013).

<http://dispertan.kaltimprov.go.id/media/KABUPATEN%20KUTAI%20BARAT.pdf>

f

(diakses tanggal 18 November 2013).